

**Dalam Dekap Serdadu : Pergundikan di Tangsi
Militer (1872-1913)**

Mutia Zaskia Nasution

1403617116

Skripsi ini disusun untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2022

ABSTRAK

MUTIA ZASKIA NASUTION. Dalam Dekap Serdadu : Pergundikan di Tangsi Militer (1872-1913). Skripsi, Jakarta. Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kehidupan pergundikan di tangsi militer pada periode 1872-1913. Dalam upaya untuk mencapai tujuan penelitian secara lengkap sesuai dengan permasalahan yang dibahas, penulis menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari lima tahapan meliputi pemilihan topik, heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Dengan menggunakan sumber primer dan sekunder yang berupa surat kabar sezaman, dokumen, buku, serta artikel yang relevan dengan penelitian. Praktik pergundikan di tangsi militer tidak lepas dari pembentukan suatu pasukan ketentaraan yang bernama *Koninklijk Leger* pada awal abad ke-19. Praktik ini selalu dikaitkan dengan demoralisasi dan juga diyakini sebagai penyebab munculnya masalah kesehatan di antara para serdadu, serta mendorong lahirnya kelas proletariat kulit putih di tanah koloni yang membuat hubungan antar dua ras berbeda ini tak jarang mengundang banyak pandangan pro dan kontra di masyarakat. Kegaduhan tersebut membuat pemerintah kolonial pada akhirnya mengeluarkan beberapa kebijakan, salah satunya meningkatkan moral militer. Betapapun pergundikan tangsi dianggap menuai banyak dampak merugikan, praktik ini secara tidak langsung turut sebuah golongan masyarakat campuran yang dikenal dengan golongan Indo, dimana kelompok ini nantinya turut mendukung kebudayaan Indis di Hindia Belanda.

Kata Kunci : Pergundikan, Militer, Nyai

ABSTRACT



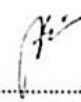
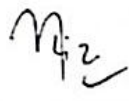
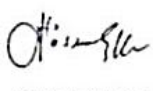
MUTIA ZASKIA NASUTION. Within the Soldier's Embrace: Concubines in Military Camps (1872-1913). Thesis, Jakarta. History Education Studies Program, Faculty of Social Sciences, State University of Jakarta, 2022.

This study aims to describe the life of concubines in military camps in the period 1872-1913. In order for the objectives of this research to be carried through, the author applied historical research methods which has five stages consisting of topic selection, heuristics, verification, interpretation, and historiography. By using primary and secondary sources in the form of contemporary newspaper, documents, books, and articles relevant to the research. The practice of concubinage within the military barracks could not be separated from the establishment of an army called *Koninklijk Leger* in the early 19th century. The practice was used to be associated with demoralization and also believed to be the source of several health issues amongst the soldiers, as well as encouraging the birth of a white proletariat class in the colonies, this leads to mixed opinions regarding the relationship between these two different races. This commotion prompted the colonial government to issue several policies, one of which was to increase military morale. After all, the concubin eof tangsi is considered very detrimental, this practice indirectly joined a mixed society group known as the *Indo* group, where this group later helped support Indis culture the Dutch East Indies.

Keywords: Concubine, Military, Nyai.



TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1.	<u>Humaidi, M.Hum</u> NIP. 198112192008121001		18 Feb 2022
	Ketua Penguji		
2.	<u>Dra. Ratu Husmiati, M.Hum</u> NIP. 196307071990032002		20 Feb 2020
	Sekretaris Penguji		
3.	<u>Dr. Abrar, M.Hum</u> NIP. 196110281987031004		18 Feb 2022
	Penguji Ahli		
4.	<u>Dr. Kurniawati, M.Hum</u> NIP. 1977082005012002		18 Feb 2022
	Pembimbing I		
5.	<u>M. Hasmi Yauwardi, S.S., M.Hum</u> NIP. 19760130200511001		18 Feb 2022
	Pembimbing II		

Tanggal Lulus: 8 Februari 2022

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial,
Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Mutia Zaskia Nasution

NIM : 1403617116

Prodi : Pendidikan Sejarah

Judul : Dalam Dekap Serdadu : Pergundikan di Tangsi Militer (1872-1913)

Menyatakan bahwa penulisan skripsi ini benar-benar hasil karya pemikiran dan rumusan masalah penulis sendiri. Sepanjang penulisan skripsi ini, penulis mengetahui bahwa skripsi ini belum pernah diajukan untuk menyelesaikan studi dalam meraih gelar akademik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya. Adapun bagian-bagian tertentu pengutipan karya ilmiah lainnya digunakan sebagai sumber penelitian dan dilakukan pengutipan.

Pernyataan ini dibua dengan sungguh-sungguh dan sebenar-benarnya sehingga apabila dikemudian hari ternyata ditemukan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya siap menanggung sanksi akademik yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 20 Januari 2022



Mutia Zaskia Nasutiom



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mutia Zaskia Nasution
NIM : 1403617116
Fakultas/Prodi : FIS / Pendidikan Sejarah
Alamat email : Mutlazaskian@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul : Dalam Dekap Serdadu : Pergundikan di Tangsi
Militer (1872 - 1913)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 Februari 2022

Penulis

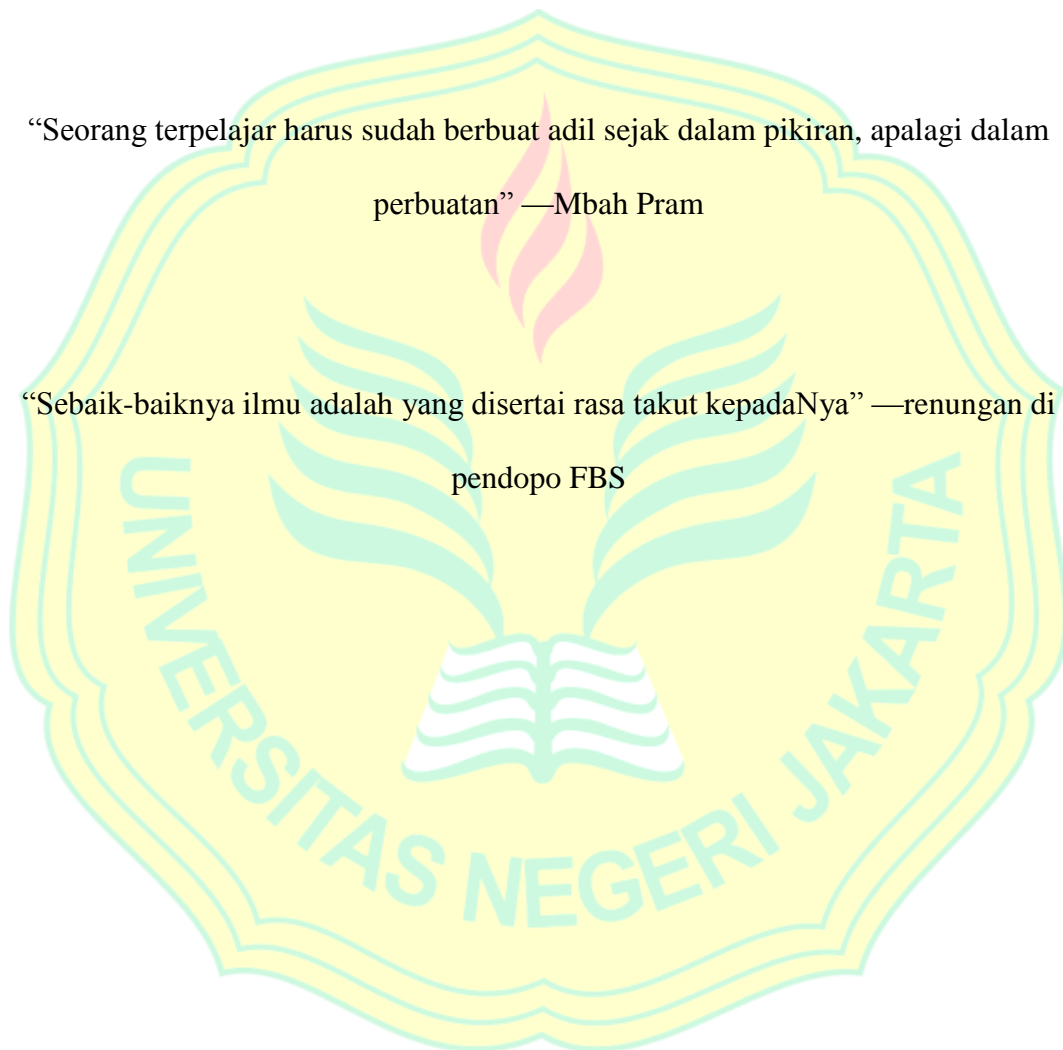
(Mutia ZN)

MOTTO & PERSEMBAHAN

“Jangan terpenjara pengetahuan” —Bapak

“Seorang terpelajar harus sudah berbuat adil sejak dalam pikiran, apalagi dalam perbuatan” —Mbah Pram

“Sebaik-baiknya ilmu adalah yang disertai rasa takut kepadaNya” —renungan di pendopo FBS



Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri, yang telah mampu bertahan di tengah zaman pagebluk ini, yang telah memilih untuk tidak pernah pergi, bahkan dari banyaknya daftar keinginan tuk berhenti.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum w.w.

Meskipun terdapat cukup banyak kendala yang berkelanjutan, serta beberapa kali saya mengalami *writer's block* selama penulisan skripsi ini, Alhamdulillah atas kebaikan dan pertolonganNya yang Maha Pemurah, akhirnya tulisan ini dapat terselesaikan. Terima kasih, cintaMu selalu kebersamaiku, di ruang 308, di Perpustakaan Nasional, di lapangan UPT, di *tongkrongan*, di kost baridin, di manapun.

Selama perjalanan yang cukup panjang hingga tulisan ini rampung, banyak pihak yang turut mendukung saya dengan caranya masing-masing. Untuk itu, pertama-tama saya ucapkan terima kasih kepada: Keluargaku. Bunda, Ayah dan Iqbal yang selalu sabar dan setia disisi kakak, ruang di lembar kata pengantar ini mungkin akan *luber* apabila kakak tuangkan ucapan terima kasih untuk kalian, motivasiku. Kepada Bapak Humaidi M.Hum selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah. Ibu Dr. Kurniawati M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Muhammad Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum selaku Dosen Pembimbing II, terima kasih telah berbaik hati memberikan bimbingan, semangat, bantuan, serta kritik dan saran selama proses penelitian. Ibu Sri Martini SS, M.Hum yang telah berbaik hati meluangkan waktunya untuk berdiskusi mengenai penelitian saya. Bapak Dr. Abrar, M.Hum dan Ibu Drs. Ratu Husmiati, M.Hum selaku Dosen Penguji, serta dosen-dosen Dr. Abdul Syukur. M.Hum; Dr. Corry Iriani R, M.Pd;

Dr. Djunaidi, M.Hum; Firdaus Hadi Santosa, M.Pd; Dr. M.Fakhruddin, M.Si; Dr. Nur'aeni Marta, SS., M. Hum; Dr. Nurzengky Ibrahim, MM; Drs. R. Wisnubroto, M.Pd; Sri Martini, SS, M.Hum; Sugeng Prakoso, SS, MT; serta Dr. Umasih, M.Hum yang telah berbaik hati berbagi ilmu pengetahuan dan pemahaman baru kepada saya selama masa perkuliahan.

Tidak lupa kepada kawan-kawan Pendidikan Sejarah 2017 yang telah banyak memberikan perspektif baru dan memori sehingga dunia perkuliahan saya tidak monokrom dan cukup *ciamik*. Terutama anak LT—ini bukan paguyuban ataupun *geng* motor— Hilmi Fajria, Ias Sambita, Mutiara Anisa, Nabila Ajeng, Ryan Adinda, Salsabilla Maharani, Widya Putri dan juga Atikah Fadhillah yang telah sudi menjadi kawan diskusi segala hal, berbagi pikiran liarnya, bikin *sumpek* kamar kost saya, terima kasih kalian telah kebersamai dan merangkul saya begitu hangat. Untuk Wisnu Adi 'SPORA' yang berbaik hati meluangkan waktu dan menyumbangkan gagasannya, yang cukup sabar, serta sedia kuping yang cukup tahan mendengar keluhan saya selama penulisan. Juga Dhiyyah Alfiyah, N Dwi Wisnu, dan Fakhriansyah yang berbaik hati dan mau direpoti. Kepada semua yang telah menularkan energi positifnya, memberikan bantuan serta dorongan untuk tetap melanjutkan, semoga ketentraman hati dan cintaNya selalu meliputi kalian dimanapun. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembacanya.

Rawamangun, 2022

Saski

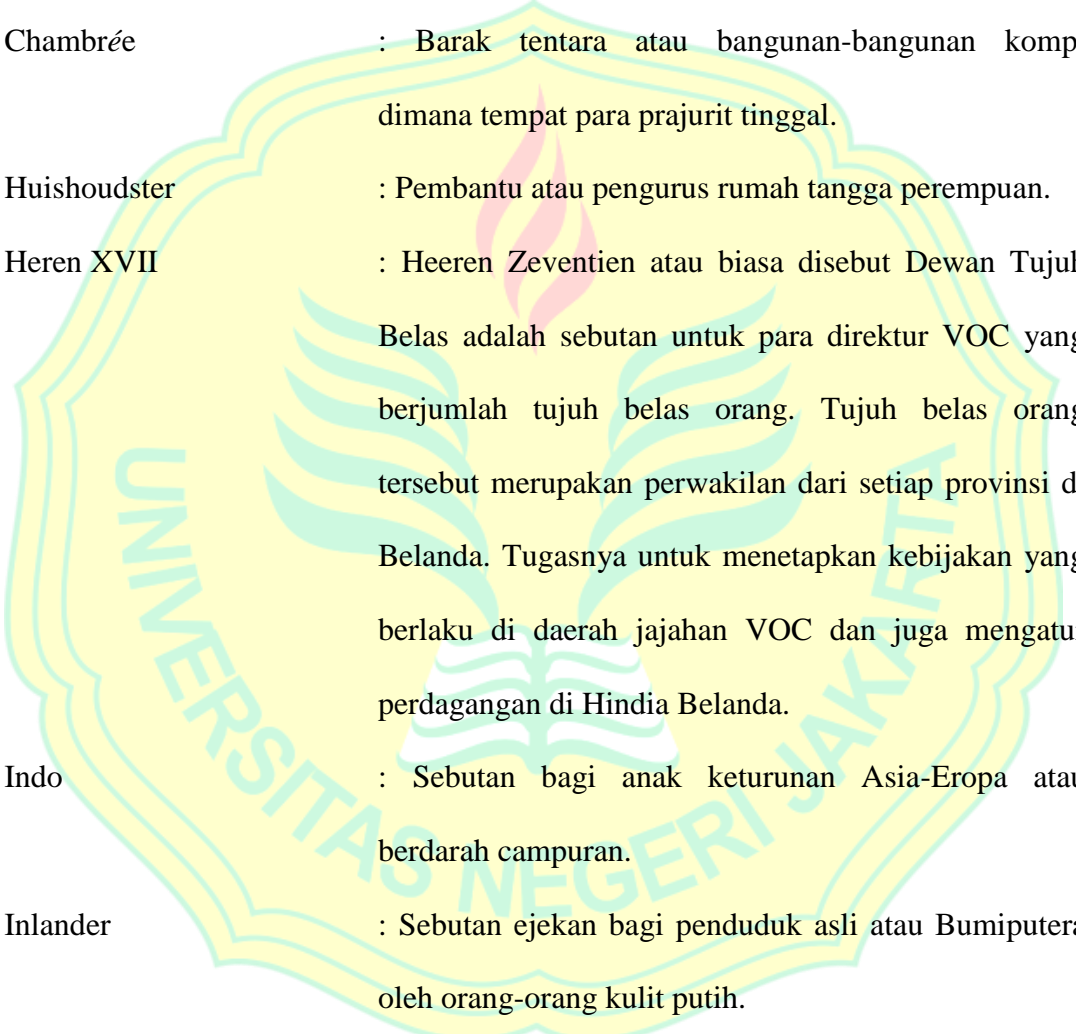
DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	vi
MOTTO & PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR ISTILAH	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Penelitian	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah	6
1. Pembatasan Masalah	6
2. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Metode dan Bahan Sumber	8
BAB II SERDADU DAN TANGSI MILITER	11
A. Lahirnya <i>Koninklijk Leger</i>	11
B. Tangsi Militer	18

BAB III KEHIDUPAN PERGUNDIKAN TANGSI 1872-1913	23
A. Munculnya Praktik Pergundikan Tangsi	23
B. Kehidupan Pergundikan di dalam Tangsi Militer	29
C. Pro dan Kontra Pergundikan Tangsi	36
BAB IV DAMPAK DARI PERGUNDIKAN TANGSI.....	49
A. Dampak bagi Serdadu	49
B. Dampak bagi Nyai.....	51
C. Dampak bagi Anak-anak Hasil Pergundikan	53
BAB V KESIMPULAN	59
DAFTAR PUSTAKA	62
RIWAYAT HIDUP.....	66
LAMPIRAN.....	67



DAFTAR ISTILAH



Bastaarden	: Sebutan bagi anak yang lahir dari hubungan pergundikan.
Chambrée	: Barak tentara atau bangunan-bangunan kompi dimana tempat para prajurit tinggal.
Huishoudster	: Pembantu atau pengurus rumah tangga perempuan.
Heren XVII	: Heeren Zeventien atau biasa disebut Dewan Tujuh Belas adalah sebutan untuk para direktur VOC yang berjumlah tujuh belas orang. Tujuh belas orang tersebut merupakan perwakilan dari setiap provinsi di Belanda. Tugasnya untuk menetapkan kebijakan yang berlaku di daerah jajahan VOC dan juga mengatur perdagangan di Hindia Belanda.
Indo	: Sebutan bagi anak keturunan Asia-Eropa atau berdarah campuran.
Inlander	: Sebutan ejekan bagi penduduk asli atau Bumiputera oleh orang-orang kulit putih.
Jan Fuselier	: Sebutan bagi prajurit berpangkat rendah.
Koloniaal Werfdepot	: Depot perekrutan tentara kolonial.
Kebudayaan Indis	: Hasil campuran kebudayaan lokal dan Eropa yang didukung oleh segolongan masyarakat Hindia Belanda.

Moentji	: Berasal dari kata mondje (bahasa belanda) yang berarti mulut kecil dan merujuk kepada karakter para nyai yang mampu bertahan dan mempertahankan diri di dalam tangsi tentara kolonial. Istilah ini sering digunakan untuk menyebut seorang nyai tangsi.
NCO	: Sebutan untuk serdadu berpangkat bintara.
Rumah Bordil	: Tempat pelacuran
Samenleven	: Pola hidup bersama antara pasangan seorang laki-laki dan wanita tanpa didasari ikatan pernikahan yang sah
Sifilis	: atau dikenal dengan raja singa merupakan infeksi bakteri yang menyebar melalui kontak seksual.
Totok	: Istilah untuk menyebut para pendatang Tionghoa, Arab, dan Eropa yang lahir di luar negeri serta "berdarah murni".
Vaandrig	: Sebutan untuk serdadu kelas 1, di bawah pangkat koprал
Wervers	: Orang yang mencari atau menyalurkan para pria untuk dijadikan serdadu tentara kolonial.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Potret tangsi militer sekitar abad ke-19.....	67
Lampiran II. Surat Kabar De Locomotief.....	68
Lampiran III. Surat Kabar De Expres	69
Lampiran IV. Potret seorang <i>Nyai</i> pribumi di Batavia sekitar tahun 1870.....	70
Lampiran V. Tampak sebuah ruangan <i>chambreé</i>	71
Lampiran VI. Potret bangsal wanita pada tahun 1908 di Magelang.....	72
Lampiran VII. Potret rumah sakit militer yang berlokasi di Cimahi	73
Lampiran VIII. Potret Gubernur Jenderal A. W. F. Idenburg.....	74
Lampiran IX. Jumlah anggota militer Eropa yang dihukum karena mabuk	75
Lampiran X. Potret Pa Van der Steur dan anak asuhnya.	76
Lampiran XI. Potret anak-anak tangsi sekitar tahun 1900.....	77
Lampiran XII. Surat kabar Deli Courant.....	78
Lampiran XIII. Taman Bermain Putri rumah Yayasan Oranje Nassau	79
Lampiran XIV. Surat Kabar Bataviaasch Handelsblad.....	80